Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN DISIPLIN DI SMK NURUL HUDA BAROS

Nuril Aswanto[1], M. Fauzan Al-Bantani[2], Ela Sapitri[3], Ichwan Putra Arianto[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
nurilas@gmail.com[1], fauzanfauzan1242@gmail.com[2], elasapitri0109@gmail.com[3], dosen03379@unpam.ac.id[4]

ABSTRAK

Pelatihan komunikasi efektif menjadi kebutuhan penting bagi siswa sekolah menengah dalam menghadapi tuntutan dunia pendidikan maupun dunia kerja yang semakin kompleks. Siswa SMK dituntut tidak hanya menguasai kompetensi akademik dan keterampilan teknis, tetapi juga soft skills seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan kedisiplinan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMK Nurul Huda Baros melalui pelatihan berbasis partisipatif dan interaktif yang dilaksanakan pada 2 Oktober 2025. Kegiatan meliputi pengenalan konsep komunikasi, latihan komunikasi verbal dan nonverbal, role play, simulasi kerja sama, workshop public speaking, dan pengembangan diri. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, berani berbicara, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan perubahan positif dalam kedisiplinan. Program ini membuktikan bahwa pelatihan komunikasi efektif dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan soft skills siswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci : Komunikasi Efektif, Soft Skills, Kerja Sama, Disiplin, Siswa SMK, Pelatihan.

ABSTRACT

Effective communication training is an essential need for secondary school students to face the increasing demands of both academic and professional environments. Vocational school students are required not only to master academic and technical competencies but also soft skills such as communication, teamwork, and discipline. This Community Service Program (PKM) aims to enhance interpersonal communication skills of students at SMK Nurul Huda Baros through a participatory and interactive training held on October 2, 2025. The program included the introduction to communication concepts, verbal and nonverbal communication exercises, role play, teamwork simulations, public speaking workshops, and self-development activities. The results indicate that students became more

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI :
12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

active, confident in speaking, able to collaborate in groups, and demonstrated improvements in discipline. This program shows that effective communication training provides significant benefits in enhancing students' soft skills as preparation for entering the professional world.
Keywords: Effective Communication, Soft Skills, Teamwork, Discipline, Vocational Students, Training.

PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan, teknologi digital benar-benar mengubah cara lembaga pendidikan membangun citra dan menyampaikan informasi ke publik. Transformasi digital ini nggak cuma berdampak pada sistem pembelajaran, tapi juga mengubah strategi komunikasi sekolah termasuk soal bagaimana mereka menunjukkan identitas, nilai, dan keunggulan ke calon siswa dan orang tua. Salah satu platform yang punya peran besar dalam hal ini itu Instagram. Instagram, sebagai media sosial berbasis visual, memudahkan sekolah membuat konten menarik yang mudah diakses publik. Fitur-fitur di dalamnya bikin konten visual jadi lebih rapi, harmonis, bahkan terkesan profesional. Hasilnya, citra positif sekolah bisa terbentuk dan kepercayaan publik pun tumbuh.

Instagram sekarang sudah jauh lebih dari sekadar tempat untuk upload dokumentasi kegiatan. Platform ini berkembang jadi alat strategis buat digital branding. Lewat Instagram, sekolah bisa tampil dengan warna yang konsisten, tipografi yang seragam, layout teratur, dan visual yang enak dilihat. Dari situ, identitas digital sekolah jadi gampang dikenali dan diingat publik. Pendekatan kayak gini dikenal dengan aesthetic branding intinya, membangun citra lewat estetika yang sengaja dirancang dan diintegrasikan. Di dunia pemasaran pendidikan, aesthetic branding punya pengaruh besar, apalagi buat generasi remaja yang cenderung lebih responsif sama visual menarik, kreatif, dan pastinya nyambung sama tren digital.

Tapi, kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan di Indonesia termasuk sekolah berbasis Islam yang belum maksimal menerapkan aesthetic branding digital. Tantangannya macam-macam: mulai dari kurang paham soal prinsip keindahan visual, pemilihan tipografi yang konsisten, sampai feed Instagram yang berantakan. Akibatnya, sekolah sering kelihatan belum punya identitas Komunikasi merupakan kunci sukses dalam pergaulan dan pekerjaan. Menurut Hovland, komunikasi pada dasarnya merupakan proses interaksi antar manusia melalui pertukaran informasi baik secara verbal maupun nonverbal untuk mengubah perilaku orang lain atau komunikan (Oktarina dan Abdullah 2017). Pada setiap aktivitas komunikasi umunya terdapatberbagai unsur yaitu adanya pengirim atau komunikator, penerima atau komunikan, pesan, terjadi proses encoding dan decoding, saluran atau media komunikasi, hambatan atau noisedalam penerimaan pesan komunikasi tersebut dan umpan balik yang diberikan (Stellarosa dan Ikhsano 2021). Seperti komunikasi dalam dunia pendidikan.

Komunikasi efektif merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan karena berperan besar dalam membentuk karakter, perilaku, serta pola interaksi siswa. Dalam konteks pelatihan komunikasi di SMK, kemampuan berkomunikasi secara jelas, sopan, dan terarah terbukti mampu meningkatkan kerjasama dan kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar maupun aktivitas sekolah lainnya (Simamora, Jannah, Hakim, Wahyudi, & Prawira, 2024). Komunikasi yang baik

tidak hanya mencakup kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas, tetapi juga melibatkan kemampuan mendengarkan secara aktif, memahami perbedaan pendapat, dan memberikan respon yang tepat (Darmawati, Ajeng, dan Syarifah 2024).

Komunikasi memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif, termasuk di tingkat sekolah menengah (Kurniawan & Wardana, 2021). Dalam pendidikan, komunikasi yang efektif memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide, berbagi informasi, serta memahami perspektif teman sekelas maupun guru secara lebih baik. Kemampuan ini menjadi fondasi utama bagi terbentuknya kerja sama yang solid di antara siswa (Putri dkk. 2025). Namun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola komunikasi sehari-hari. Ketidakefisienan dalam menyampaikan pesan, menafsirkan instruksi, atau memahami pesan dari guru dan teman sering kali menimbulkan hambatan dalam kerja kelompok dan kedisiplinan kelas (Widya dkk. 2024).

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia kerja menuntut tidak hanya keterampilan teknis (hard skills), tetapi juga keterampilan sosial dan interpersonal (soft skills) seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, dan disiplin (Akbar, Siregar, dan Wahid 2025). Namun kenyataannya, banyak siswa di tingkat menengah, termasuk di SMK Nurul Huda Baros, masih belum mendapatkan pembekalan memadai dalam aspek soft skills tersebut. Banyak sekolah masih menitikberatkan pada aspek akademik dan kejuruan teknis, sehingga kemampuan komunikasi interpersonal siswa kurang berkembang. Situasi ini menghambat siswa dalam membangun kerja sama tim yang baik dan kedisiplinan dua kompetensi yang penting di dunia kerja modern.

Lebih jauh, studi empiris menunjukkan bahwa di kalangan siswa SMK, persepsi terhadap pentingnya soft skills seperti komunikasi, kerjasama, dan kolaborasi ada, tetapi penerapan praktisnya masih lemah (Sabirin dan Sulistiyarini 2021). Ini menjadi celah nyata (kesenjangan) antara kompetensi yang seharusnya mereka miliki dan kompetensi yang dikembangkan di sekolah.

Sebagai respons terhadap situasi ini, program pelatihan komunikasi efektif sebagai bagian dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat (PKM) difokuskan pada siswa SMK Nurul Huda Baros. Program ini dirancang untuk memperkuat soft skills siswa khususnya komunikasi interpersonal, kerja sama tim, dan disiplin agar mereka lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja dan kehidupan profesional.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menegaskan pentingnya pelatihan soft skills untuk siswa vokasi. Seperti studi di SMK Al-Aziziyah menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi efektif meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama tim, dan keterampilan menyampaikan ide secara efektif (Wibowo dkk. 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan soft skills (termasuk komunikasi dan kepemimpinan) pada siswa SMA/SMK mampu meningkatkan kemampuan interpersonal dan karakter kepemimpinan (Syafitri, Rahmawati, dan Fitri 2025).

Namun, sebagian besar penelitian tersebut bersifat umum atau terbatas pada aspek soft skills secara luas tanpa secara spesifik mengukur dampak pelatihan komunikasi efektif terhadap kerjasama tim dan kedisiplinan di lingkungan SMK. Padahal, aspek kedisiplinan dan kerja sama adalah dua variabel penting yang sering dinilai rendah di antara lulusan SMK saat memasuki dunia kerja.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode partisipatif, interaktif, aplikatif,observasi, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Nurul Huda Baros, Komplek YPP Nurul Huda, Baros, Serang - Banten. 42173.
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 2 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan PKM "Pelatihan Komunikasi Efektif" di SMK Nurul Huda Baros pada Kamis, 2 Oktober 2025 menggunakan pendekatan partisipatif, interaktif, dan aplikatif untuk memastikan siswa tidak hanya memahami konsep komunikasi efektif tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung. Pendekatan ini dipilih karena pembelajaran berbasis praktik terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa dibandingkan metode ceramah semata.

Tahap awal dimulai dengan persiapan program, meliputi penyusunan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar komunikasi, bentuk komunikasi verbal dan nonverbal, teknik komunikasi efektif, hingga praktik public speaking. Tim juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah khususnya guru kesiswaan untuk menyesuaikan kebutuhan siswa. Modul, lembar kerja, serta sarana pendukung seperti slide, video, dan alat tulis dipersiapkan sebagai instrumen pembelajaran.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pengenalan konsep komunikasi melalui pemaparan materi tentang definisi dan proses komunikasi serta urgensinya dalam dunia kerja. Siswa terlibat dalam diskusi singkat untuk mengidentifikasi contoh komunikasi yang efektif dan yang tidak efektif. Setelah itu, sesi pelatihan komunikasi verbal dan nonverbal dilakukan melalui latihan berbicara yang jelas, tegas, dan terstruktur, serta simulasi bahasa tubuh positif. Untuk melatih spontanitas, siswa mengikuti permainan "Berbagi Cerita 1 Menit".

Pada tahap inti, dilakukan role play untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan siswa dalam menghadapi situasi nyata, seperti menyampaikan pendapat, meminta izin, atau merespons kritik. Selain itu, siswa terlibat dalam simulasi diskusi kelompok dan presentasi singkat guna melatih kerja sama tim. Sesi workshop public speaking kemudian diberikan dengan panduan penyusunan struktur komunikasi yang efektif, dilanjutkan praktik presentasi individu maupun kelompok, serta pemberian umpan balik langsung dari fasilitator.

Sebagai penguatan, kegiatan pengembangan diri juga diberikan dengan mendorong siswa membaca, menulis, aktif berorganisasi, serta menyediakan ruang praktik seperti mini debat dan storytelling di akhir sesi. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk meningkatkan keberanian berbicara, kemampuan bekerja sama, dan kedisiplinan siswa.

Indikator keberhasilan program dinilai melalui observasi keaktifan siswa, kemampuan menerapkan bahasa tubuh positif, peningkatan performa kerja sama dalam kelompok, perubahan interaksi sehari-hari, serta perbandingan nilai pre-test dan post-test. Program ini diharapkan mampu memberikan peningkatan nyata pada keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kedisiplinan siswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Siswa Sekolah Menengah untuk Meningkatkan Kerja Sama dan Disiplin di SMK Nurul Huda Baros" telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dalam kegiatan ini diikuti oleh siswa dan siswi SMK Nurul Huda Baros dari kelas X dan berbagai konsentrasi atau jurusan yang ada di sekolah tersebut sebanyak 30 orang.

Keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh siswa untuk memenuhi tuntutan akademik maupun dunia kerja di masa depan (Rangga, Silaban, dan Kosat 2025a). Komunikasi dipahami sebagai proses pertukaran dan pemahaman informasi, gagasan, atau perasaan antara dua pihak atau lebih, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal mencakup kegiatan berbicara, berdiskusi, dan melakukan presentasi, sedangkan komunikasi nonverbal tercermin melalui penggunaan bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata (Aswaruddin dkk. 2025). Selain itu, kemampuan komunikasi tertulis seperti penyusunan laporan, surat-menyurat, dan penulisan artikel juga memiliki peranan penting. Seiring berkembangnya teknologi, keterampilan komunikasi digital melalui media sosial, aplikasi pesan, dan berbagai platform daring menjadi kompetensi tambahan yang perlu dikuasai oleh siswa (Pusvita, Nurhasanah, dan Indraswati 2023).

Untuk mencapai komunikasi yang efektif, terdapat beberapa prinsip dasar yang perlu diterapkan, antara lain berbicara dengan jelas dan tegas, menjaga kontak mata, menampilkan ekspresi positif, serta memberikan umpan balik secara sopan. Komunikasi juga harus berlangsung secara dua arah agar setiap pihak dapat terlibat aktif dalam proses penyampaian dan penerimaan informasi. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik sehingga interaksi berjalan lebih produktif (Nurhayati dan Dollah 2025).

Pelatihan komunikasi dalam program ini menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif. Diskusi, *role play*, dan simulasi digunakan untuk membangun keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan meningkatkan kemampuan berinteraksi. Latihan presentasi, baik secara individu maupun kelompok, membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan publik. Guru atau pelatih memberikan bimbingan serta umpan balik untuk memastikan peningkatan kemampuan secara bertahap. Selain itu, pemanfaatan media digital seperti video, *podcast*, dan presentasi multimedia menjadi bagian dari strategi pelatihan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran di era modern (Ahmada dan Munawaroh 2022).

Selain pelatihan formal, pengembangan diri siswa juga menjadi komponen penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi. Latihan komunikasi sederhana dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan membaca dan menulis, serta keikutsertaan dalam organisasi sekolah seperti OSIS atau kegiatan ekstrakurikuler dapat mendukung berkembangnya kemampuan interpersonal siswa. Partisipasi dalam lomba debat, pidato, atau *storytelling* juga menjadi sarana efektif untuk melatih keberanian dan kemampuan menyampaikan gagasan secara sistematis (Rangga, Silaban, dan Kosat 2025b).

Secara keseluruhan, program pelatihan dan pengembangan komunikasi ini memberikan manfaat signifikan bagi siswa SMK Nurul Huda Baros. Melalui berbagai metode pelatihan dan pembiasaan dalam keseharian, siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam kemampuan berbicara dan menulis, tetapi juga menunjukkan interaksi yang lebih efektif dalam lingkungan akademik maupun sosial. Keterampilan komunikasi yang kuat menjadi bekal penting bagi siswa untuk

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

menghadapi tantangan dunia kerja, membangun hubungan interpersonal yang baik, serta mengembangkan potensi diri secara optimal.



KESIMPULAN

Pelatihan komunikasi efektif yang dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kedisiplinan siswa. Melalui pendekatan partisipatif dan interaktif yang melibatkan ceramah, diskusi, *role play*, simulasi kelompok, serta *workshop public speaking*, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan prinsip-prinsip komunikasi verbal dan nonverbal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keberanian berbicara, kemampuan bekerja sama, serta sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan. Program ini membuktikan bahwa pelatihan komunikasi tidak hanya memperkuat kemampuan interpersonal siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung pengembangan soft skills siswa secara lebih optimal..

DAFTAR PUSTAKA

Ahmada, Adib, Dan Lailatul Munawaroh. 2022. "The Use Of Role Play Method To Improve Speaking Skills." Darussalam English Journal (DEJ) 2(1):55–82. Doi:10.30739/Dej.V2i1.1506.

Akbar, Ajhi Rasyid, Azis Arifin Siregar, Dan Farid Abdul Wahid. 2025. "Strategi Efektif Dalam Optimalisasi Soft Skills Siswa SMK Untuk Kesiapan Kerja Dan Daya Saing Global Di Era Industri 4.0." PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora 4(2):2497–2509. Doi:10.56799/Peshum.V4i2.7305.

Aswaruddin, Aswaruddin, Syafitri Halwa, Muhammad Khalid Pay Hasibuan, Nur Dahyanti, Dan Khansa Arista Widya Maulida. 2025. "Keterampilan Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Pembelajaran." Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi 5(1). Doi:10.59818/Jpi.V5i1.1108.

Darmawati, Darmawati, Delti Ajeng, Dan Syarifah Syarifah. 2024. "Pengaruh Komunikasi Efektif Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas." Jurnal Administrasi Pendidikan Dan Konseling Pendidikan 5(1):50–59. Doi:10.24014/Japkp.V5i1.30741.

Nurhayati, Nurhayati, Dan Syarifuddin Dollah. 2025. "Non-Verbal Communication And Its Role In Teacher-Student Interaction: A Literature Review | Nurhayati | ELT Worldwide: Journal Of English Language Teaching." Doi:Https://Doi.Org/10.26858/Eltww.V12i1.74303.

Oktarina, Yetty, Dan Yudi Abdullah. 2017. Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik. Yogyakarta: Deepublish.

Pusvita, Lolita Yulis, Nurhasanah Nurhasanah, Dan Dyah Indraswati. 2023. "Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 13 Ampenan Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn." Jurnal Educatio FKIP UNMA 9(4):2005–5010. Doi:10.31949/Educatio.V9i4.6015.

Putri, Dwi Suci Rahma, Ahmad Ilham Fadli, Dimas Raba Pramodana, Figo Rangga Bagaskara, Siti Zulaikhah, Dan Imam Syafe'i. 2025. "The Importance Of Effective Communication In Improving The Quality Of Classroom Learning Interactions Between Teachers And Students." Bulletin Of Pedagogical Research 5(2):1–15.

Rangga, Giovanna Mauridza, Donna Isra Silaban, Dan Emanuel Kosat. 2025a. "Komunikasi Efektif Untuk Pelajar, Mengembangkan Soft Skills Dalam Negosiasi Dan Presentasi Di SMP Negeri 1 Nagawutung." BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6(3):2423–28. Doi:10.31949/Jb.V6i3.14852.

Rangga, Giovanna Mauridza, Donna Isra Silaban, Dan Emanuel Kosat. 2025b. "Komunikasi Efektif Untuk Pelajar, Mengembangkan Soft Skills Dalam Negosiasi Dan Presentasi Di SMP Negeri 1 Nagawutung." BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6(3):2423–28. Doi:10.31949/Jb.V6i3.14852.

Sabirin, Febrianto, Dan Dewi Sulistiyarini. 2021. "Analisis Soft-Skills Siswa Smk Program Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika." Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains 10(1):37–47. Doi:10.31571/Saintek.V10i1.2198.

Stellarosa, Yolanda, Dan Andre Ikhsano. 2021. "Pengembangan Keterampilan Komunikasi Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif Di Sekolah Menengah Kejuruan." Journal Of Servite 3(1):19–30. Doi:10.37535/102003120212.

Syafitri, Annisa Valenia, Afani Rahmawati, Dan Nadia Fitri. 2025. "Penerapan Pelatihan Soft Skills Untuk Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Siswa Di SMA Muhammadiyah Parung." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen 5(1):18–19. Doi:10.32493/Kmm.V5i1.47259.

Wibowo, Wasis Purwo, Vidya Nindhita, Rahma Farida Sovirilla, Dan Hoyruh Niswatin Safii. 2024. "Pelatihan Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Softskill Siswa SMK Al-Aziziyah Kwanyar Sebagai Bentuk Pendampingan Dalam Persiapan Memasuki Dunia Kerja." Keris: Journal Of Community Engagement 4(2):173–81. Doi:10.55352/Keris.V4i2.1176.

Widya, Widya Graha Mangkading, Retno Wulandari, Adelia Chika Oktavira, Novializa Ramadhayanti, Regita Khairani Pramesti, Dan Wustari L. Mangundjaya. 2024. "Peran Pelatihan Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim." Jurnal Psikologi Atribusi : Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(2):55–65. Doi:10.31599/Eqyc9a05.